

Analysis of Employess Performance in territory secretariat Central Java Province

Oleh

Herta Sitorus, Endang Larasati, Moh. Mustam

Jurusan Administrasi Publik

Fakultas ilmu Sosial dan ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465404

Laman :<http://www.fisip.undip.ac.id> email fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

An organization set up to achieve certain goals . Performance of employees in an organization is largely determined by human resources . Human resources to achieve the organization's strategic goals and objectives required of individuals or human resources who are competent , reliable and visionary This study aims to analyze the performance of employees as well as to describe the performance of employees in the Bureau of the Regional Secretariat of the Government of Central Java province . This type of research uses descriptive qualitative method , using the productivity , quality , responsiveness , responsibility and accountability as a performance indicator . Based on research by the Government Bureau employee performance has been better but still not effective and efficient because there are still many obstacles faced in improving the performance of employees in the Bureau of the Regional Secretariat of the Government of Central Java province . Then recommend to the Bureau of Government employees to improve employee performance by implementing good cooperation , improve the quality and quantity and is supported by adequate infrastructure .

Keywords : Performance ; Human Resources

Analisis Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

ABSTRAK

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Kinerja pegawai dalam suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia dapat mencapai sasaran dan tujuan strategis organisasi dibutuhkan individu atau sumber daya manusia yang kompeten, handal dan visioner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pegawai serta mendiskripsikan kinerja pegawai di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Tipe penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan produktivitas, kualitas, responsivitas, tanggungjawab dan akuntabilitas sebagai indikator kinerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka kinerja pegawai Biro Pemerintahan sudah baik namun masih belum efektif dan efisien karena masih banyak kendala yang dihadapi dalam peningkatan kinerja pegawai di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Maka disarankan kepada pegawai Biro Pemerintahan untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan menerapkan kerjasama yang baik, meningkatkan kualitas dan kuantitas serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Kata Kunci : *Kinerja, Sumber Daya manusia*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara maju maupun di negara berkembang saat ini sangat ditentukan oleh perkembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). MSDM sering disebut dengan *Human Resources Management* yang merupakan faktor dominan di segala bidang. Kita tahu bahwa kehidupan manusia juga otomatis berubah dari waktu ke waktu karena perkembangan zaman yang sangat pesat. Perubahan yang terjadi juga tidak semua berdampak positif namun masih banyak yang berdampak negatif. Dengan demikian dibutuhkan sumber daya manusia yang handal, kompeten dan visioner.

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam organisasi adalah orang yang bekerja dalam suatu organisasi yang sering pula disebut karyawan. Sumber Daya Manusia merupakan aset yang paling berharga dalam perusahaan maupun organisasi pemerintah, tanpa sumber daya manusia maka sumber daya dalam organisasi tidak akan dapat menghasilkan laba atau menambah nilainya sendiri. Maka dengan demikian sangat penting untuk meningkatkan kinerja para pelayan publik. Peran sebagai pelayan publik pada zaman sekarang seringkali dipandang sebelah mata dan miskin kepercayaan masyarakat. Ini disebabkan karena dari tahun ke tahun kinerja pelayan publik terus menurun. Kinerja pelayan publik hampir setiap hari diberitakan di berbagai media komunikasi seperti televisi, radio, internet, Koran, majalah dan sebagainya. Kinerja yang diberitakan sebagian besar adalah untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa telah terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh aparat negara tersebut.

Analisis kinerja pegawai sangat penting untuk dilakukan di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah, karena instansi ini mempunyai peran khusus dalam menyediakan pelayanan publik. Setelah mengadakan research pendahuluan maka peneliti menemukan permasalahan di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Permasalahan tersebut adalah kurangnya sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas. Ini dapat mengurangi tingkat efektif dan efisiensi kinerja pegawai di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

B. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian dengan judul Analisis Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah ini yaitu :

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kinerja Pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan kendala apa yang dihadapi dalam peningkatan kinerja Pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

C. Teori

Pengertian Administrasi Publik

Administrasi Publik adalah proses usaha kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu kelompok orang yang bersatu dalam tugas-tugas atau tugas umum, terikat pada lingkungan tertentu, menggunakan alat teknologi dan patuh pada aturan.

Pengertian Kinerja

Menurut Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34), kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.

Dimensi Kinerja

Dimensi kinerja yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah ini yaitu : Dwiyanto (2002) dalam bukunya Sudarmanto, (2009:16) mengemukakan terdapat 5 indikator untuk mengukur kinerja organisasi, yaitu :

1. Produktivitas : dengan mengukur tingkat efesiensi, efektivitas pelayanan, dan tingkat pelayanan publik dalam rangka mencapai hasil yang diharapkan.
2. Kualitas layanan : dengan mengukur kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.
3. Responsitas : dengan mengukur kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

4. **Responsibilitas** : menjelaskan/mengukur kesesuaian pelaksanaan kegiatan organisasi publik yang dilakukan dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi.
5. **Akuntabilitas** : seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat dan ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran nilai-nilai atau norma eksternal yang ada di masyarakat yang dimiliki para stakeholders.

D. Metode Penelitian

1. tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat analisis dan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menganalisa serta mampu mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Ini dilakukan dengan upaya menganalisa, mendeskripsikan, mencatat, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan demikian data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Apabila terdapat angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang.
2. Lokasi Penelitian dilakukan di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang berada di Jalan Pahlawan No.09 Semarang 50243
3. Subjek/Informan Penelitian adalah Pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah provinsi Jawa Tengah.
4. Jenis Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berbentuk narasi yang terdiri atas kata-kata tertulis atau lisan, data yang berupa keterangan, ungkapan yang merupakan hasil wawancara dan observasi.
5. Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu :sumber data primer dan sekunder.
6. Teknik Pengumpulan Data yang ini digunakan yaitu pengamatan/observasi, wawancara mendalam/*in-depth interviews* dan studi dokumen.
7. Analisis Data yaitu proses penyederhanaan data ke dalam formula yang sederhana dan mudah dibaca serta mudah diinterpretasi. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah: reduksi data, penyajian data dan simpulan/verifikasi
8. Kualitas Data adalah level data yang menyatakan data tersebut akurat, lengkap, *timely (update)*, konsisten sesuai dengan semua kebutuhan dan relevan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melakukan wawancara kepada pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja pegawai Biro Pemerintahan sudah cukup baik. Namun masih ada permasalahan yang dihadapi oleh pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Permasalahan yang dihadapi Biro Pemerintahan yaitu kurangnya ketersediaan sumber daya manusia baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Kurangnya ketersediaan sumber daya manusia di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah ini dikarenakan pada dasarnya jumlah sumber daya manusia yang disediakan oleh pusat terbatas ditambah lagi dengan adanya pegawai Biro Pemerintahan yang pensiun. Kurangnya ketersediaan sumber daya manusia ini menyebabkan distribusi pekerjaan tidak merata. Distribusi pekerjaan yang tidak merata menyebabkan ada sebagian pegawai yang kerja mati-matian namun ada sebagian pegawai yang santai dan duduk manis tanpa aktivitas yang jelas. Selain distribusi pekerjaan yang tidak merata, pegawai Biro Pemerintahan juga menjadi kurang kerjasama sehingga ini dapat mengurangi tingkat efektif dan efisien kinerja pegawai meskipun pada akhirnya pegawai dapat menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya.

B. Analisis

Penulis akan memaparkan hasil analisis penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah ini yaitu sebagai berikut :

1. Dimensi Produktivitas. Berdasarkan hasil wawancara terkait tentang dimensi produktivitas yaitu Biro Pemerintahan secara umum sudah baik. Peningkatan produktivitas pegawai secara umumnya juga pasti ada, meskipun dalam skala kecil. Selain itu produktivitas juga akan meningkat apabila semua pegawai struktural maupun non struktural bisa bekerjasama dengan baik, karena tanpa adanya kerjasama yang baik antara pegawai dan pimpinan maka pekerjaan tidak akan bisa terselesaikan dengan baik. Pekerjaan yang tidak bisa terselesaikan dengan baik, itu tandanya bahwa kinerja pegawai akan dinilai buruk.
2. Dimensi Kualitas. Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan terkait dimensi kualitas maka disimpulkan bahwa Secara umum sumber daya manusia di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa tengah masih sangat kurang. Pada dasarnya jumlah pegawai biro pemerintahan masih kurang, ditambah lagi banyak

pegawai yang sudah pensiun tetapi belum ada penggantinya. Masalah sumber daya manusia memang sangat kompleks. Masalah sumber daya manusia bersifat kompleks karena selain menilai secara kuantitas, pegawai juga perlu dinilai secara kualitas. Kualitas pegawai biro pemerintahan sekretariat daerah Jawa Tengah juga masih sangat kurang. Ini disebabkan oleh pegawai biro pemerintahan mayoritas sudah tua, dalam artian tidak dalam masa produktif lagi. Kompetensi SDM yang sudah ada masih kurang sehingga kurang efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya. Selain itu masih kurangnya kesadaran dalam diri setiap personal pegawai juga masih kurang. Ini dibuktikan dengan hasil wawancara serta pengamatan bahwa masih ada pegawai yang kerja mati-matian tetapi ada pegawai yang datang kerjanya Cuma diam, duduk, ngerumpi, dan makan-makan. kurangnya sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas. Contohnya, secara kuantitas banyak pegawai yang pensiun tetapi belum dapat penggantinya. Secara kualitas masih banyak pegawai yang kurang handal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Dengan demikian disimpulkan bahwa permasalahan sumber daya manusia merupakan kendala yang dihadapi dalam peningkatan kinerja pegawai di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah provinsi Jawa Tengah.

3. Dimensi Responsivitas. Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan terkait dengan responsivitas maka disimpulkan bahwa Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah secara umum sudah baik dan tidak ada masalah . Semua pekerjaan secepat mungkin di selesaikan dengan baik, dengan demikian maka biro pemerintahan responsivitas terhadap kinerjanya.
4. Dimensi Responsibilitas. Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan terkait dengan responsibilitas maka disimpulkan bahwa Biro Pemerintahan sekretariat Daerah Provinsi Jawa tengah telah mengetahui dengan baik tentang prinsip-prinsip administrasi yang benar. Semua pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai biro pemerintahan sudah sesuai dengan prosedur. Karena apabila bekerja tidak sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi akan diberikan sanksi karena sudah menyalahi aturan yang sebenarnya. Responsivitas terkait dengan kecepatan pegawai secara umum kecepatan pegawai 90% sudah baik. 10 % nya lagi itu bisa dikatakan kurang cepat karena memang sudah tua dan sebentar lagi pensiun serta masih ada satu pegawai yang selalu lamban dalam tugasnya.
5. Dimensi Akuntabilitas. Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan terkait dengan akuntabilitas maka disimpulkan bahwa kebijakan dan kegiatan Biro Pemerintahan

Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah pasti tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Semua kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinan wajib dikerjakan sesuai dengan prosedur. Pegawai biro pemerintahan secara umum sudah bertanggung jawab, meskipun masih ada beberapa yang kurang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Namun karena pimpinan selalu berkomitmen untuk menerapkan kerjasama diantara pegawai dengan bawahan dan bawahan dengan pegawai maka semua pekerjaan bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dan yang terakhir berkaitan dengan akuntabilitas adalah konflik. Karena dalam sebuah organisasi tidak akan bisa terhindar dari konflik. Sejuah ini konflik dalam biro pemerintahan seperti kesalahpahaman, dan masih bisa diselesaikan secara kekeluargaan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah maka disimpulkan bahwa Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah sudah cukup baik.

B. Kendala yang dihadapi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah

Adapun kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Produktivitas Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan

- a. Kurangnya sarana dan prasarana seperti komputer
- b. Kurangnya kesadaran sebagian pegawai akan pentingnya kerjasama
- c. Masih sedikit pegawai yang bersedia lembur apabila ada pekerjaan yang mendesak atau dikejar deadline.

2. Kualitas Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan

- a. Sumber daya manusia yang belum memadai baik secara kualitas maupun kuantitas
- b. Masih ada pegawai yang kurang jujur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya
- c. Belum ada Insentif sebagai motivasi kerja

3. Responsivitas Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan

Tidak terdapat kendala.

4. Responsibilitas Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan

- a. Pegawai belum hapal tentang prinsip-prinsip administrasi yang benar namun bisa menyelesaikan pekerjaan karena sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Ini disebabkan karena tugas dari waktu ke waktu semua hampir sama.
- b. Masih ada pegawai yang belum patuh aturan.
- c. Distribusi kinerja tidak merata. Sebagian pegawai kerja mati-matian sedangkan sebagian santai-santai.

5. Akuntabilitas Kinerja Pegawai Biro Pemerintahan

- a. Masih kurangnya rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

5.2 Rekomendasi

Perlu adanya peningkatan kinerja pegawai melalui:

1. Peningkatan kinerja pegawai didasarkan adanya fasilitas/sarana dan prasarana yang memadai.
2. Pemahaman kerja dapat ditingkatkan dengan menerapkan prinsip kerja sama antar pegawai maupun pimpinan.
3. Peningkatan kinerja pegawai dengan menambah jumlah sumber daya manusia
4. Peningkatan kinerja pegawai dengan meningkatkan kualitas Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
5. Peningkatan kinerja pegawai dengan memberikan insentif sebagai motivasi kerja pegawai di Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Fathoni,H Abdurahmat. 2006. *Organisasi dan manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- P Siagian, Sondang. 2004. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- P Siagian, Sondang. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- P Siagian, Sondang. 2002. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- R. Terry, George. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suhausaimi, 2002. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: Rineka Cipta.

- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Sdm*. Yogyakarta: Pustaka
- Soeprianto, John. 2009. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Thoha, Miftah. 2010. *Perilaku Organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.

Semarang, Desember

2013

Diketahui Dosen

Pembimbing

Drs. Mochammad Mustam,

M.S.

NIP. 195308261980031004